

**PENINGKATAN KINERJA SIMPANG
TIDAK BERSINYAL MOH. HAMBAL 2 PEMANGKAT
DI KABUPATEN SAMBAS**

KERTAS KERJA WAJIB



DIAJUKAN OLEH :

M. HAFIZHURRAHMAN

NOTAR : 20.02.210

**POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD
PROGRAM STUDI DIPLOMA III
MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN
BEKASI
2023**

**PENINGKATAN KINERJA SIMPANG
TIDAK BERSINYAL MOH. HAMBAL 2 PEMANGKAT
DI KABUPATEN SAMBAS**

KERTAS KERJA WAJIB

Diajukan Dalam Rangka Penyelesaian Program Studi
Diploma III Manajemen Transportasi Jalan
Guna Memperoleh Sebutan Ahli Madya Transportasi



Diajukan Oleh :

M. HAFIZHURRAHMAN

NOTAR : 20.02.210

**POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD
PROGRAM STUDI DIPLOMA III
MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN
BEKASI
2023**

ABSTRAKSI

Dalam penelitian ini, penulis mengambil studi kasus mengenai kinerja simpang Moh. Hambal 2 Pemangkat di Kabupaten Sambas. Simpang tiga Moh. Hambal 2 Pemangkat merupakan simpang di wilayah selatan Kabupaten Sambas yang bertipe 322. Simpang tiga Moh. Hambal 2 Pemangkat adalah simpang 3 lengan yang menghubungkan 3 jalan arteri sekunder. Simpang tiga Moh. Hambal 2 Pemangkat merupakan salah satu jalur lintas angkutan barang, dan jalur bus AKDP serta jalan utama pusat pertokoan dan wisata kuliner di Kecamatan Pemangkat.

Diketahui bahwa kondisi kinerja persimpangan saat ini rendah. Volume lalu lintas yang melewati simpang tersebut sebanyak 2.154 smp/jam, sehingga menyebabkan terjadinya konflik lalu lintas dan pelanggaran lalu lintas yang berpotensi menimbulkan kecelakaan pada kawasan persimpangan. Simpang tiga Moh. Hambal 2 Pemangkat memiliki kapasitas sebesar 2.446,34 smp/jam, derajat kejenuhan sebesar 0,88 dan tundaan rata rata selama 15,13 det/smp dengan itu *Level Of Service* simpang Moh. Hambal 2 adalah "C". Pada simpang ini khususnya pada jam sibuk tertinggi yaitu sore hari pada jam 16.00 – 17.00 wib.

Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa rekomendasi terbaik untuk simpang Moh. Hambal 2 Pemangkat penerapan APILL 2 fase dan pelebaran tiap pendekat simpang selebar 2 meter, yang memiliki nilai tundaan sebesar 13,89 Det/SMP, DS Utara 0,58, DS barat 0,58, DS selatan 0,51 serta panjang antrian rata-rata 39,4 meter dan tingkat pelayanannya "B". Dengan meningkatnya hasil kinerja alternatif II dari pada kondisi eksisting, maka dapat meminimalkan konflik kendaraan yang terjadi dan meningkatkan kinerja pada simpang Moh. Hambal 2 Pemangkat.

Kata kunci : simpang, kinerja simpang eksisting, rekomendasi simpang

ABSTRACT

In this research, the author took a case study regarding the performance of the Moh intersection. Hambal 2 Pemangkat in Sambas Regency. Intersection three Moh. Hambal 2 Pemangkat is an intersection in the southern region of Sambas Regency which is type 322. Intersection three Moh. Hambal 2 Pemangkat is a 3-arm intersection that connects 3 secondary arterial roads. Intersection three Moh. Hambal 2 Pemangkat is one of the goods transport routes and the AKDP bus route as well as the main road for shopping centers and culinary tourism in Pemangkat District.

It is known that the current performance condition of the intersection is low. The volume of traffic passing through this intersection is 2,154 pcu/hour, causing traffic conflicts and traffic violations that have the potential to cause accidents in the intersection area. Intersection three Moh. Hambal 2 Pemangkat has a capacity of 2,446.34 pcu/hour, a degree of saturation of 0.88 and an average delay of 15.13 sec/pcu with the Level of Service at Intersection Moh. Hambal 2 is "C". At this intersection, especially during the highest rush hour, namely in the afternoon at 16.00 - 17.00 WIB.

From the results of this research it is known that the best recommendation for the Moh. Hambal 2 Pemangkat implementing 2-phase APILL and widening each intersection approach to 2 meters wide, which has a delay value of 13.89 Sec/SMP, North DS 0.58, West DS 0.58, South DS 0.51 and an average queue length an average of 39.4 meters and the level of service is "B". By increasing the performance results of alternative II compared to existing conditions, it can minimize vehicle conflicts that occur and improve performance at the Moh intersection. Hambal 2 Pe

Keywords: intersection, performance of existing intersection, intersection recommendations

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur atas nikmat, rahmat dan karunia Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan anugerah-NYA, sehingga Kertas Kerja Wajib yang berjudul "Peningkatan Kinerja Simpang Tidak Bersinyal Moh. Hambal 2 Pemangkat Di Kabupaten Sambas" dapat diselesaikan. Dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan yang sangat baik ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Ahmad Yani, ATD, MT., selaku Direktur Politeknik Transportasi Darat Indonesia - STTD.
2. Bapak Rachmat Sadili, S.Si.T., M.T selaku Ketua Jurusan Diploma III Manajemen Transportasi Jalan
3. Bapak Ir. Hardjana, M.T dan Ibu Herawati, ST., M.Eng., M.Sc selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dalam penulisan kertas kerja wajib ini.
4. Dosen-dosen program Diploma III Manajemen Transportasi Jalan yang telah memberikan bimbingan selama Pendidikan.
5. Orang tua dan keluarga yang selalu ada untuk mendukung dan mendoakan saya.
6. Rekan Taruna/i Politeknik Transportasi Darat Indonesia - STTD Angkatan XLII.

Penulis menyadari Kertas Kerja Wajib ini banyak kekurangan, saran dan masukan sangat diharapkan bagi kesempurnaan penulisan. Semoga bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi perkembangan ilmu pengetahuan bidang transportasi darat dan dapat diterapkan untuk membantu pembangunan transportasi di Indonesia pada umumnya serta Kabupaten Sambas.

Bekasi, 5 Agustus 2023

Penulis,

M. Hafizhurrahman

NOTAR 20.02.210